

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi tahun ajaran 2016/2017, untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa, maka didapat kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai tingkat kompetensi pedagogik guru mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi memiliki tingkat kompetensi pedagogik guru yang sedang.
2. Gambaran mengenai efektivitas kebiasaan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi memiliki tingkat kebiasaan belajar yang sedang/kurang efektif.
3. Gambaran mengenai tingkat hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi memiliki tingkat hasil belajar yang rendah.
4. Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi yang secara parsial memiliki pengaruh rendah.
5. Ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi yang secara parsial memiliki pengaruh rendah.
6. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas XI pada mata pelajaran kearsipan di SMK PGRI 2 Cimahi yang secara simultan memiliki pengaruh rendah.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas. Implikasi dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Gambaran variabel kompetensi pedagogik guru menunjukkan tingkat kompetensi pedagogik guru pada katagori rendah. Dalam meningkatkan dan mempertahankan kompetensi pedagogik guru adalah guru itu sendiri di mana guru harus meningkatkan kembali kualitas yang ada pada dirinya, selain itu juga guru harus mengikuti berbagai macam seminar atau pelatihan tentang pendidikan hal ini di maksudkan agar guru tersebut dapat menambah pengetahuannya dan kompetensinya seputar pendidikan khususnya dalam kompetensi pedagogik atau mengajar. Sekolah juga seharusnya memfsilitasi guru dalam mengikuti program seminar atau pelatihan seputar pendidikan.
2. Variabel kebiasaan belajar menunjukkan efektivitas kebiasaan belajar pada katagori rendah. Dalam meningkatkan dan mempertahankan kebiasaan belajar siswa adalah yang pertama dari orang tua, di mana peran orang tua sangatlah penting dalam memberikan dukungan baik secara moril maupun materil agar anak suka belajar, yang selanjutnya adalah guru, peran guru di mana guru dapat memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat semangat dalam belajar, dan yang terakhir setelah mendapatkan dukungan dari orang tua dan guru, siswa harus mempunyai kemauan untuk merubah dirinya dalam belajar khususnya merubah kebiasaan belajarnya yang nantinya akan berpengaruh kepada kebiasaan belajarnya.
3. Gambaran variabel hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa memiliki rata-rata hasil belajar pada katagori rendah. Siswa harus lebih giat dalam belajar dan mempersiapkan diri ketika akan melakukan proses pembelajaran ataupun ujian sekolah.